

## 1. LATAR BELAKANG

Menurut Bill Nichols (2001) film dokumenter tidak hanya merekam sebuah realitas ataupun fakta tetapi juga merepresentasikannya. Representasi ini melibatkan interpretasi dan konstruksi realitas oleh pembuat film, yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti ideologi, sudut pandang dan juga agenda.

Rosenthal (2015) juga menekankan beberapa poin penting seperti rekayasa realitas, film dokumenter tidak sepenuhnya merepresentasikan realitas secara objektif. Dalam hal ini sutradara memiliki peran untuk memilih dan menyusun gambar dan suara untuk menciptakan interpretasi terhadap realitas. Kebenaran dan ketepatan, film dokumenter harus berusaha untuk memberikan informasi yang akurat. Tujuan dan perspektif, film dokumenter memiliki berbagai macam tujuan dan perspektif seperti informatif, edukatif, persuasif, atau reflektif.

Menurut Walter (2013), editor adalah rekan utama sutradara; mereka berdua bekerja sama untuk mencapai visi kreatifnya. Editor harus menyusun adegan film yang sudah direkam oleh *Director of Photography* (DoP), memilih gambar terbaik, dan menyusunnya sesuai urutan untuk membuat cerita yang menarik. Pasti editor juga menggunakan teknik edit untuk membuat efek artistik seperti transisi, efek visual, dan musik.

Setelah melakukan data atau informasi yang dibutuhkan penulis melanjutkan ke tahap penyusunan gambar atau *editing*. Pada tahap editing penulis menyusun gambar agar menjadi suatu cerita yang menarik dengan menggunakan gambar-gambar yang terbaik. Penulis sebagai editor dalam film dokumenter *Hangeul: simbol persatuan atau perpecahan suku cia-cia* memiliki tujuan untuk memberikan pesan pada setiap informasi narasumber yang divisualkan dengan menggunakan teknik *editing tonal montage*.

### 1.1 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan *tonal montage* dalam memvisualkan informasi narasumber

pada film *Hangeul: Simbol persatuan atau perpecahan suku cia -cia?*

## 1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam skripsi ini terdapat pada elemen suara yaitu percakapan narasumber dan elemen visual pada *scene 3, scene 4, scene 5, scene 8* pada film *Hangeul: Simbol persatuan atau perpecahan suku cia-cia*.

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *tonal montage* dalam memvisualkan informasi narasumber pada film *Hangeul: Simbol persatuan atau perpecahan suku cia-cia* sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tercapai.

